

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI sebesar 359 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). AKB sebesar 19 per 1.000 KH (Kemenkes,2014). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dimulai dari tanggal 23 Maret 2016 sampai 23 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan dirumah ibu dan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dengan kunjungan sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny."R" GIIP1001 UK 34-35 minggu pada tanggal 23 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu keluhan nyeri punggung, susah BAB, sering BAK, nyeri pada bagian kemaluan,. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batas normal. Pada usia kehamilan 40 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di RSI Jemursari Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 1 ½ jam, kala II 30 menit, kala III 15 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 5 Mei 2016 jam 13.40 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3640 gram panjang badan 52cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 13.55 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 18 ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny."R" saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai acuan atau dijadikan bahan referensi dalam penulisan makalah atau Tugas Akhir kedepannya.

Kata Kunci : Kehamilan, persalinan, masa nifas